






# STIKES BORNEO LESTARI

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KODE	MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
PAP104	PKPA 1 (Apotek)	6	1	08 Februari 2022
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	KA PRODI		
	 (apt. Helmina Wati, M.Sc.)	 (apt. M. Reza Pahlevi, M.Farm.)	 (apt. Rahmi Muthia, M.Si.)	
Capaian Pembelajaran	<p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (S2)</p> <p>Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)</p> <p>Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S4)</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5)</p> <p>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)</p> <p>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S8)</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri; dan (S9)</p> <p>Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S10)</p> <p>Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinik (clinical sciences) dalam praktik kefarmasian (P)</p> <p>Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1)</p> <p>Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar profesi kerja profesinya; (KU2)</p> <p>Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. (KU3)</p> <p>Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. (KU4)</p> <p>Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya. (KU5)</p> <p>Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesinya dan kliennya. (KU6)</p> <p>Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7)</p>			

	<p>Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8)</p> <p>Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secaramandiri. (KU9)</p> <p>Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja. (KU10)</p> <p>Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. (KU11)</p> <p>Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya. (KU12)</p> <p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya. (KU13)</p> <p>Mampu melakukan upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (KK1)</p> <p>Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (KK2)</p> <p>Mampu memberikan penilaian dan pemilihan obat dan sediaan farmasi lainnya secara rasional berdasarkan pedoman, pertimbangan ilmiah, dan berbasis bukti. (KK3)</p> <p>Mampu melakukan penyiapan (compounding) sediaan farmasi sesuai pedoman (KK4)</p> <p>Mampu melakukan penyerahan (dispensing) sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai pedoman (KK5)</p> <p>Mampu melakukan pelayanan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan kepada pasien (KK6)</p> <p>Mampu melakukan pemantauan terapi obat dan sediaan farmasi lainnya untuk memastikan keamanan penggunaannya (KK7)</p> <p>Mampu melakukan konsultasi dan konseling sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai kebutuhan serta pemahaman pasien (KK8)</p> <p>Mampu mengelola keuangan dan sumber daya manusia (SDM) (KK9)</p> <p>Mampu melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kefarmasian (KK10)</p> <p>Mampu mengelola tempat kerja (KK13)</p> <p>Memiliki ketrampilan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal untuk membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (KK14)</p> <p>Mampu mawas diri dan mengevaluasi upaya pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian (KK15)</p> <p>Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan individu, komunitas dan masyarakat (KK16)</p> <p>Mampu melakukan penjaminan mutu dan riset di tempat kerja (KK17)</p> <p>Memiliki ketrampilan manajemen diri (KK18)</p>
<b>CP Mata Kuliah</b>	Mahasiswa mampu memahami tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pengelolaan Apotek meliputi aspek legalitas dan kode etik profesi Apoteker, aspek managerial, aspek asuhan kefarmasian ( <i>Pharmaceutical care</i> ), aspek pelayanan kefarmasian, aspek bisnis dan aspek evaluasi mutu
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata Kuliah PKPA 1 merupakan mata kuliah yang berisi tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek terkait proses pelayanan seorang apoteker dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang apoteker, di Apotek.
<b>Bahan Kajian</b>	<p>Struktur organisasi, administrasi dan aspek legalitas</p> <p>Dokumen Apotek</p> <p>Aspek Bisnis</p> <p>Pengelolaan Sumber Daya di Apotek</p> <p>Aspek Pelayanan Kefarmasian</p>

	Sarana dan prasarana Evaluasi
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek <b>Pendukung:</b> Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2016
<b>Dosen Pengampu</b>	Dosen Pembimbing dan Preseptor
<b>Media Pembelajaran</b>	<i>Luar Jaringan</i>

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1,2	Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang mengatur tugas pokok apoteker dan undang-undang tentang apotek, struktur organisasi di apotek dan tata cara pendirian apotek serta mampu membuat studi kelayakan pendirian apotek, SIA, SIPA, STRA, faktur dan faktur pajak. Mampu membuat surat pesanan beserta pembukuannya, copy resep, kartu stok, etiket, serta Peserta mampu membuat laporan rutin perapotekan (Narkotika, Psikotropik, statistik,	<p>1.1 Ketepatan memahami tentang peraturan perundang-undangan yang mengatur tugas pokok apoteker dan undang-undang tentang apotek dan struktur organisasi di apotek dan tata cara pendirian apotek</p> <p>1.2 Ketepatan dalam membuat studi kelayakan pendirian apotek</p> <p>1.3 Ketepatan memahami SIA, SIPA, STRA, mengidentifikasi faktor dan faktor pajak, serta membuat surat pesanan beserta pembukuannya, copy resep, kartu stok, etiket.</p> <p>1.4 Ketepatan membuat laporan rutin perapotekan (Narkotika, Psikotropik, statistik resep, tenaga kefarmasian).</p> <p>1.5 Ketepatan dalam memahami dan menganalisis permodalan, BEP, Perpajakan dan Analisis keuangan apotek.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan</p> <p><b>Bentuk Test:</b> Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan Struktur organisasi, administrasi, aspek legalitas dan dokumen apotek serta aspek bisnis di apotek</p>	[TM: 6 x (7)]	<p>peraturan perundang-undangan yang mengatur tugas pokok apoteker dan undang-undang tentang apotek</p> <p>Struktur organisasi di apotek dan tata cara pendirian apotek</p> <p>Studi kelayakan pendirian apotek</p> <p>SIA, SIPA, STRA, faktur dan faktur pajak. surat pesanan beserta pembukuannya, copy resep, kartu stok, etiket. Laporan rutin perapotekan (Narkotika, Psikotropik,</p>

	Mahasiswa mampu memahami terkait permodalan, BEP, Perpajakan dan Analisis keuangan apotek.				statistik resep, tenaga kefarmasian). Permodalan, BEP, Perpajakan dan Analisis keuangan apotek.
3	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan Sumber Daya di Apotek	Ketepatan dalam memahami dan meakukan proses Perencanaan, Pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan, pengendalian, pencatatan, dan pelaopran, pemusnahan dan penarikan obat. Mempelajari tatacara pemusnahan dan penarikan obat sesuai dengan undang-undang yang berlaku.	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan <b>Bentuk Test:</b> Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan pengelolaan Sumber Daya di Apotek	[TM: 6 x (7)]	Perencanaan Pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan Pemusnahan dan penarikan obat Mempelajari tatacara pemusnahan dan penarikan obat sesuai dengan undang-undang yang berlaku Pengendalian Pencatatan Pelaporan
4,5	Mahasiswa mampu melakukan pelayanan kefarmasian di Apotek	1.1 Ketepatan dalam melakukan Pengkajian resep dan penyiapan sediaan farmasi di apotek 1.2 Ketepatan dalam melakukan Penyerahan sediaan farmasi di apotek 1.3 Ketepatan dalam melakukan Pelayanan informasi obat (PIO) di apotek 1.4 Ketepatan dalam melakukan Konseling di apotek 1.5 Ketepatan dalam melakukan <i>Home pharmacy care</i> (jika ada) 1.6 Ketepatan dalam melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) di apotek 1.7 Ketepatan dalam melakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) di apotek 1.8 Ketepatan dalam melakukan Swamedikasi beserta komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) di apotek 1.9 Ketepatan dalam memahami tentang sumber daya manusia di apotek	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dan Penguasaan <b>Bentuk Test:</b> Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan pelayanan Farmasi Klinis	[TM: 6 x (7)]	Pengkajian resep dan penyiapan sediaan farmasi Penyerahan sediaan farmasi Pelayanan informasi obat (PIO) Konseling <i>Home pharmacy care</i> (jika ada) Pemantauan Terapi Obat (PTO) Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Swamedikasi beserta komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Sumber daya manusia

6	<p>Mahasiswa mampu memahami tentang sarana dan prasarana yang terdapat di apotek:</p> <p>Ruang penerimaan resep  Ruang pelayanan resep dan peracikan  Ruang penyerahan obat  Ruang konseling  Ruang Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP  Ruang Arsip, dan mampu melakukan evaluasi yang dilakukan di apotek terkait Inspeksi</p>	<p>1.1 Ketepatan dalam memahami sarana dan prasarana yang terdapat di apotek meliputi:  Ruang penerimaan resep  Ruang pelayanan resep dan peracikan  Ruang penyerahan obat  Ruang konseling  Ruang Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP  Ruang Arsip</p> <p>1.2 Ketepatan dalam memahami proses evaluasi yang dilakukan di apotek terkait Inspeksi diri dan audit mutu, Audit sediaan farmasi, Audit SOP.</p>	<p><b>Kriteria:</b>  Ketepatan dan Penguasaan</p> <p><b>Bentuk Test:</b>  Kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan sarana dan prasarana serta evaluasi yang dilakukan di apotek.</p>	[TM: 6 x (7)]	<p>Sarana dan prasarana yang terdapat di apotek:  Ruang penerimaan resep  Ruang pelayanan resep dan peracikan  Ruang penyerahan obat  Ruang konseling  Ruang Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP  Ruang Arsip  evaluasi yang dilakukan di apotek terkait Inspeksi diri dan audit mutu, Audit sediaan farmasi, Audit SOP.</p>
---	---	---	--	---------------	---

**Keterangan:**

- (1) TM :Tatap Muka,
- (2) [TM: 6 x (7)] dibaca:kuliah tatap muka 6 kali /minggu x 7 jam
- (3) RPS : Rencana Pembelajaran Semester, RMK : Rumpun Mata Kuliah, Prodi: Program Studi.



## PENILAIAN HASIL BELAJAR

### MATA KULIAH : PKPA 1 (Apotek) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Aspek penilaian	Unsur Penilaian	Persentase
	Preseptor Eksternal (Apotek)	40
	Dosen Pembimbing	40
	Tugas Khusus	20
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Nilai akhir dinyatakan dengan tingkat penguasaan kemampuan yang tarafnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

NILAI	HURUF	BOBOT
80 - 100	A	4
75 - < 80	B+	3,5
70 - < 75	B	3
65 - < 70	C+	2,5
60 - < 65	C	2
55 - < 60	D+	1,5
50 - < 55	D	1
< 50	E	0

Disetujui, Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Tgl : 27 Februari 2022	Diperiksa, Ketua Program Studi	Tgl : 20 Februari 2022	Dibuat, Dosen pengampu Mata Kuliah,	Tgl : 08 Februari 2022
 (apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.)	 (apt. Rahmi Muthia, M.Si.)	Dosen Pembimbing  dan Preseptor			

